

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis metode penelitian yang peneliti gunakan ialah metode kualitatif. bertujuan untuk menelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai implementasi penggunaan aplikasi evaluasi kahoot dalam pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Fikih di kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menangkap pengalaman, interaksi, dan respons guru serta siswa selama proses pembelajaran, sementara. sifat deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat perencanaan, pelaksanaan, serta kendala yang muncul dalam penggunaan aplikasi. Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan pada fokus penelitian terhadap proses pembelajaran, kebutuhan untuk memahami perspektif subjek secara kontekstual, dan keinginan memperoleh data yang kaya dan mendalam sehingga dapat menjadi dasar rekomendasi perbaikan pembelajaran di masa mendatang.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yakni penelitian yang

memberikan gambaran tentang stimulasi dan kejadian faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan dasar-dasarnya saja Penelitian ini menyajikan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang akan diamati, karena peneliti bertujuan untuk memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik subjek atau objek yang diteliti secara tepat, untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia (Septianingsih & Munawir, 2024)

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti memiliki peran penting sebagai instrumen dan pengumpul data. Peneliti juga secara langsung menjadi aspek yang mendasar, karena peneliti memiliki potensi yang signifikan dalam memberikan dampak terhadap objek penelitian yang sedang diteliti. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti, seperti salah satu ciri utama dari penelitian kualitatif. Selain itu, kehadiran peneliti berperan sebagai pengamat yang aktif. Peneliti sepenuhnya hadir atau terjun langsung dalam menjalankan penelitian di lapangan. Peneliti akan melibatkan diri secara langsung untuk memastikan bahwa

data tersebut diperoleh dengan benar (Syah et al., 2023). Kehadiran penelitian ini penting dilakukan karena penggunaan aplikasi evaluasi pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran Fikih di kelas X1 MAN 1 Kota Bengkulu memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, keterlibatan siswa, dan efektivitas evaluasi. Penelitian ini hadir untuk menyajikan gambaran nyata tentang penerapan teknologi dalam proses evaluasi, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan model pembelajaran Fikih berbasis digital, membantu mengidentifikasi kendala yang muncul, dan memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan hasil belajar serta motivasi siswa dalam mengikuti evaluasi pembelajaran.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di MAN 1 Kota Bengkulu, yang beralamat di Jalan Cimanuk Padang Harapan, Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu.

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada periode November hingga Desember 2025. Rangkaian penelitian mencakup tahap persiapan, pengumpulan data

melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, analisis data, serta verifikasi dan penyusunan laporan akhir. Penentuan waktu penelitian mempertimbangkan kalender akademik sekolah dan kesiapan para informan.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data terdiri dari dua sumber data yaitu :

1. Data Primer

data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti (Silalahi & Faizal, 2022) pada penelitian ini data primer yang di ambil ialah dengan wawancara dan obsevasi lapangan yaitu dengan 1 guru fikih kelas XI ,Waka Kurikulum dan 8 siswa yang sedang belajar di kelas XI MAN 1 kota bengkulu.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber

yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi (Silalahi & Faizal, 2022). Sumber data sekunder penelitian ini adalah Dokumentasi proses belajar, wawancara guru dan siswa, serta letak geografis, sejarah berdirinya lembaga, data kepustakaan baik berupa buku, artikel, jurnal maupun data yang sejenis yang dibutuhkan dalam penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian yaitu :

1. Observasi

Observasi ini dilakukan di MAN 1 Kota Bengkulu sebagai tahap awal dalam proses pengumpulan data penelitian kegiatan observasi dilakukan pengumpulan data langsung dari lapangan yang dilakukan peneliti dengan melihat dan memperhatikan keadaan lapangan/subjek penelitian guna mendapatkan data fenomena yang terjadi secara

nyata. Proses memperhatikan fenomena yang terjadi guna mendapatkan informasi secara kontekstual yang berkaitan dengan waktu, proses, maupun keadaan yang terjadi.(Putri & Murhayati, 2022) Teknik observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui Implementasi penggunaan aplikasi evalalulasi kahoot pada siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan agar memperkuat dan memperjelas data yang di peroleh mengenai Implementasi penggunaan aplikasi evalalulasi kahoot pada siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu. teknik pengumpulan data yang melibatkan percakapan langsung antara peneliti dan responden, di mana pewawancara bertugas untuk bertanya, meminta, mendengar, dan mengumpulkan informasi (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulam data digunakan penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu peneliti menyusun sejumlah pertanyaan yang telah di persiapkan dan di ajukan pada informan penelitian, wawancara tersebut melibatkan waka kurikulum, guru fikih dan siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, buku, atau dokumen resmi lainnya. (Nafisatur, 2024), Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk mengumpulkan data tertulis yang dapat memberikan keterangan terhadap data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan dokumen-dokumen sekolah gambaran umum tentang deskripsi mengenai data yang berhubungan dengan MAN 1 Kota Bengkulu, seperti struktur organisasi sekolah, visi dan misi sekolah, data guru, data siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Kota Bengkulu.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang lain. Sedangkan menurut Moleong analisis data adalah proses mengukur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Hal ini mengandung beberapa pengertian

bahwa dalam pelaksanaannya analisis data harus dilakukan sejak awal pengumpulan data di lapangan, hal ini perlu dilakukan secara intensif agar data di lapangan terkumpul semuanya. kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis.” (Nurdewi, 2022)

1. *Data Reducation* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci . Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan

pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.(Sugiyono, 2020).

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. (Andy Salsabila, 2022)

2. *Data Display* (Penyajian Data)

tahap setelah reduksi data, hal ini dilakukan dalam bentuk uraian/deskripsi, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya (Andy Salsabila, 2022). Pada tahap penyajian data ini, dari seluruh data yang telah dipaparkan secara detail pada tahapan sebelumnya, disajikan dalam bentuk lebih singkat dan lebih mudah untuk dipahami. Penyajian data ini biasa dilakukan dalam format tabel atau diagram.(Andy Salsabila, 2022), Melalui penyajian data, peneliti akan lebih mudah dalam memahami dan merumuskan apa yang harus di lakukan.

3. Kesimpulan/*Verification*

Penarikan kesimpulan adalah penarikan data dari reduksi data dan sajian data yang terlebih dulu makna data harus diuji validitasnya supaya kesimpulan yang diambil menjadi lebih kuat. Adapun proses analisisnya diawali dengan mengumpulkan data, setelah itu data direduksi artinya diseleksi, disederhanakan, menimbang hal-hal yang tidak relevan, kemudian diadakan penyajian data yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan. Apabila kesimpulan yang ditarik kekurangan datanya, maka penulis dapat melakukan pengumpulan data kembali. Setelah data terkumpul lengkap kemudian diadakan penyajian data lagi yang susunannya dibuat secara sistematis sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan berdasarkan data tersebut.(R. Hidayat et al., 2025)

Setelah teknik analisis data di lakukan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah di tetapkan oleh penulis sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kradebilitas

Untuk memastikan data benar benar menggambarkan kondidsi nyata, peneliti melakukan member check, yaitu memgompirmasi hasil

wawancara kepada informan untuk memastikan sesuai antara data yang di kumpulkan dengan maksud dari imforman. mendeskripsikan atau memahai fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan itu kredibel. (M. Husnullail Risnita M. Syahrani Jailani, 2024)

2. Transferabilitas

Salah satu kriteria penting untuk menjamin validitas penelitian kualitatif adalah transferabilitas, atau keteralihan, yang menunjukkan seberapa tepat hasil penelitian; dengan kata lain, bagaimana hasil penelitian pada sekumpulan orang tertentu dapat diterapkan pada kelompok lain dalam kondisi yang sebanding. Untuk memenuhi keteralihan, peneliti menyajikan proses penelitian secara menyeluruh, rinci, dan sistematis. Mereka melakukan ini untuk menunjukkan konteks penelitian dengan cara yang sesuai dengan kemampuan peneliti. Analisa mendalam tentang hasil penelitian akan memudahkan peneliti lain menggunakan temuan ini sebagai landasan untuk studi lebih lanjut. (Susanto et al., 2023) hasil Penelitian sederhana untuk dipahami dan digunakan.

Hasilnya akan bernilai tinggi dan memberikan kepuasan tersendiri bagi peneliti jika pembaca atau pihak yang berkepentingan dapat memahami masalah dan fokus penelitian.(Sugiyono, 2022)

3. Dependabilitas

Dependabilitas adalah suatu kriteria untuk menilai sejauh mana temuan penelitian kualitatif memperlihatkan konsistensi hasil temuannya, walaupun ketika dilakukan oleh peneliti yang berbeda dengan waktu yang berbeda, tetapi tetap dilakukan dengan metodologi dan interview script yang sama dependabilitas menekankan pentingnya menjaga konsistensi proses penelitian dari waktu ke waktu. Peneliti dapat menggunakan audit trail, yaitu dokumentasi rinci tentang bagaimana data dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasi, untuk memastikan bahwa penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Pada penelitian ini pemenuhan kriteria dependabilitas dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang lengkap dan mengorganisasikan data dan menelaah data secara menyeluruh dengan sebaik mungkin.(Luthfiyani & Murhayati, 2024)

4. Komfirmabilitas

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan assessment/penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut. Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya. (Mekarisce, 2020)

H. Tahap -Tahab Penelitian

Tahap tahap penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan / Persiapan
 - a. Menentukan judul penelitian, menyusun latar belakang ,rumusan masalah dan tujuan penelitian.
 - b. Menyusun landasan teori yang relavan tentang judul penelitan ini
 - c. Menentukan metode penelitian
2. Tahap Pelaksanaan (Pengumpulan data)

- 
- a. Melakukan observasi terhadap pembelajaran fikih yang menggunakan aplikasi evaluasi interaktif
 - b. Melaksanakan wawancara dengan guru fikih mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran
 - c. Mengumpulkan data siswa mengenai pengalaman dan respon mereka terhadap penggunaan aplikasi evaluasi interaktif
 - d. Mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dengan data tambahan.

3. Tahap Analisis Data

- a. Mengorganisasi data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi
- b. Mereduksi data dengan memilih informasi penting sesuai fokus penelitian
- c. Menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif
- d. Menarik kesimpulan sementara kemudian memverifikasinya dengan data yang ada

4. Tahap Menyusun laporan

- a. Menyusun laporan penelitian secara sistematis, mulai dari pendahuluan, kajian teori, Metodologi, hasil penelitian, hingga kesimpulan dan saran
- b. Merevisi laporan penelitian untuk memastikan bahwa laporan penelitian akurat dan jelas.

Dengan adanya tahap tahap penelitian,
dalam penelitian ini dapat membantu dan
memahami penelitian

